

**PERAN PASAR TRADISIONAL DALAM MENINGKATKAN PEREKONOMIAN
MASYARAKAT DI DESA WAWORODA JAYA KEC.TONGAUNA UTARA,
KONAWE**

ALFIDA YULIANA

Program Studi Ekonomi Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kendari

ABSTRAK

Peran pasar tradisional sangat penting sebagai wadah untuk melakukan peningkatan kesempatan kerja, peningkatan pendapatan masyarakat hingga penurunan angka kemiskinan. Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif kualitatif dengan menggunakan beberapa teknik yaitu observasi, wawancara, dokumentasi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran pasar tradisional dalam meningkatkan perekonomian masyarakat di desa waworoda jaya serta bagaimana mekanisme pasar tradisional Waworoda Jaya dalam perspektif ekonomi Islam. Hasil dari penelitian ditemukan Peran pasar tradisional dalam meningkatkan perekonomian masyarakat di mana Hasil pembahasan dapat di simpulkan bahwa pasar tradisional waworoda jaya sangat menentukan tingkat kesejahteraan masyarakat khususnya mereka yang berlatar belakang ekonomi lemah, karena hampir semua kebutuhan pokoknya di penuhi dengan berbelanja di pasar tradisional, para pedagang yang dapat meningkatkan ekonomi mereka dari hasil jualan serta Pedagang di pasar tradisional telah memenuhi mekanisme pasar di mana pedagang telah memperhatikan kehalalan produk mereka, sangat memperhatikan kebersihan dagangan mereka, melakukan transparan dalam pmenimbang barang dagangan, tidak menutupi kecacatan pada produk, jujur dalam penimbangan untuk menjaga kepercayaan pembeli, tidak melakukan tindakan penimbunan barang yang merugikan pihak pembeli untuk mendapatkan keuntungan, justru ketika terjadi kelangan produk, di pasar tradisional ini selalu tersedia walaupun harganya yang relative agak mahal dari harga normalnya.

Kata kunci: Peran, Pasar Tradisional, Peningkatan Ekonomi

1. Latar Belakang

Pasar tradisional adalah pasar yang di kelola secara sederhana dengan bentuk fisik tradisional/ sederhana (Candrawati, 2014). Harga di tentukan dengan cara proses tawar-menawar antara penjual dan calon pembelinya. Hal ini sesuai dengan prinsip perdagangan islam yaitu adanya unsur kebebasan dalam melakukan transaksi dengan mengindahkan keridhoan dan melarang pemaksaan, yang artinya kebebasan tersebut dilakukan oleh pihak-pihak yang bersangkutan yaitu penjual dan pembeli (Idris & Nur, 2016).

Riset sebelumnya dapat dilihat bahwa masyarakat Waworoda Jaya kesulitan dalam berbelanja untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari di karenakan mereka harus menempuh jarak yang jauh untuk menuju ke pasar pusat kota Unaaha setelah adanya Pasar Tradisional ini dapat membantu masyarakat dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari. Dengan adanya Pasar Tradisional ini beberapa masyarakat mulai mencoba untuk menambah penghasilan mereka dengan membuka warung makan, berjualan kue, pakaian dll. Dan ada juga yang menjadi kuli angkut, ada yang membantu berjualan sehingga memiliki penghasilan.

Pasar Tradisional di Desa Waworoda Jaya sendiri terletak di Kecamatan Tongauna Utara Kabupaten Konawe. Pasar ini berjarak sekitar 12,9 kilometer dari kota unaaha kearah barat. Pasar ini beroperasi 2 (dua) hari dalam seminggu yaitu pada hari kamis dan juga minggu yang merupakan sebuah pasar yang menjual kebutuhan sehari-hari seperti sembako, bahan-bahan makanan berupa ikan, buah, sayur-sayuran, telur, daging, pakaian, barang elektornik, jasa, selain itu ada pula kue-kue basah serta ada pula jamu.

Pemilihan tempat penelitian yaitu pasar Tradisional Waworoda Jaya yang terletak di kecamatan Tongauna Utara, pasar tradisional ini juga merupakan satu-satunya pasar yang berada di dua

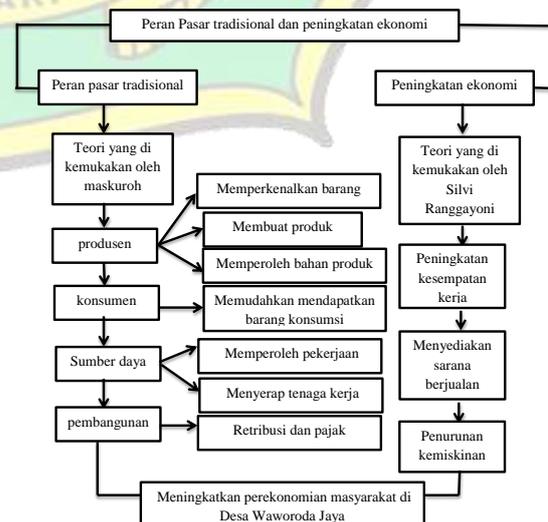
kecamatan yaitu kecamatan Tongauna dan kecamatan Tongauna Utara. Pasar tradisional ini pula yang menjadi pilihan utama bagi masyarakat sekitar untuk berbelanja dan berdagang, akses menuju pasar ini pun sangat mudah, Jalan yang cukup baik bisa di lalui kendaraan mobil ataupun motor.

Berdasarkan Observasi, Pasar Tradisional di Desa Waworoda Jaya terdiri dari berbagai latar belakang pedagang, sebagian besar pedagang berasal dari Desa Waworoda Jaya dan ada juga yang berasal dari luar Desa Waworoda Jaya yang memang berprofesi sebagai pedagang, Kemudian tidak sedikit juga berprofesi sebagai petani dan ibu rumah tangga yang ikut berperan dalam menjalankan pasar ini. Fenomena ini yang membuat perekonomian masyarakat dan kebutuhan pokok masyarakat setempat maupun masyarakat yang berasal dari luar Desa Waworoda Jaya cukup terbantu.

Melihat kondisi tersebut maka penulis melakukan penelitian dengan mengangkat judul “Peran Pasar Tradisional dalam meningkatkan perekonomian masyarakat di Desa Waworoda Jaya Kec. Tongauna Utara, Konawe.”

2. Kerangka Pikir

Berdasarkan teori yang telah di uraikan di atas, maka pada penelitian ini dapat di rumuskan kerangka pikir sebagaimana dapat di lihat pada gambar:



Kajian teori penelitian peran pasar tradisional dan peningkatan ekonomi yang di tulis oleh Maskuroh dan Silvi Ranggayoni sebagaimana yang sudah di jelaskan dalam gambar 2.1 sebagai berikut:

Maskuroh menjelaskan bahwa ada empat (4) indikator peran pasar tradisional yang pertama adalah peran produsen yang terdiri dari 3 sub indikator

1. Memperkenalkan barang
2. Membuat produk
3. Mendapatkan bahan produk

Indikator yang kedua peran konsumen, maksud dari indikator ini adalah peran pasar tradisional memiliki peran terhadap konsumen yaitu sebagai tempat untuk mendapatkan kebutuhan sehari-hari dan juga kebutuhan untuk ber usaha.

Indikator yang ke tiga peran sumber daya manusia, maksud dari indikator ini adalah pasar tradisional menjadi tempat untuk memperoleh pekerjaan dan juga menyerap tenaga kerja di sekitar pasar tradisional ini.

Indikator yang ke empat peran pembangunan, maksud dari indikator ini adalah pasar tradisional dapat di lihat berdasarkan konsep pembangunan yaitu mampu meningkatkan laju pembangunan di sekitar daerah di mana pasar ini berada dalam bentuk retribusi dan pajak.

Teori peningkatan ekonomi yang di jelaskan oleh Silvi Ranggayoni yaitu:

1. Peningkatan kesempatan kerja, artinya peningkatan ekonomi masyarakat dapat di lihat berdasarkan seberapa banyak peluang ekonomi yang di tingkatkan di wilayah sekitar pasar tradisional waworoda jaya tersebut.
2. Penyediaan sarana berjualan, artinya peningkatan ekonomi dapat di lihat berdasarkan seberapa banyak sarana ekonomi yang di sediakan untuk di gunakan masyarakat.
3. Penurunan tingkat kemiskinan, artinya peningkatan ekonomi dapat di lihat berdasarkan angka penurunan kemiskinan di wilayah tersebut.

Penelitian ini akan melihat peran pasar tradisional dan peningkatan ekonomi masyarakat di Desa Waworoda Jaya berdasarkan dua teori di atas.

3. Metodologi

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Metode penelitian ini menggunakan penelitian studi lapangan (field research). Beberapa teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti, antara lain:

1. Observasi

Peneliti melakukan observasi 3 kali berturut-turut

2. Wawancara

Dalam penelitian ini penulis akan melakukan wawancara kepada beberapa penjual yang berada di pasar tradisional Desa Waworoda Jaya dengan cara bertatap muka antara peneliti dan informan.

3. Dokumentasi

Beberapa teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini, yaitu:

1. Reduksi data

2. Penyajian data

3. Penarikan simpulan atau verifikasi

Untuk menentukan keabsahan data perlu adanya teknik pemeriksaan yang berdasar sejumlah kriteria tertentu. dalam penelitian ini menggunakan teknik triangulasi.

4. Pembahasan

Peran Pasar Tradisional Waworoda Jaya Dalam Meningkatkan Ekonomi Masyarakat

1. Peranan Pasar Tradisional

Pasar tradisional merupakan tempat di mana terjadinya interaksi antara penjual dan pembeli. Pasar merupakan pusat dari ciri pokok dari jalinan tukar menukar yang menyatukan kehidupan ekonomi. Pasar di dalamnya terdapat tiga unsur yaitu penjual, pembeli, barang atau jasa yang keberadaannya tidak dapat di pisahkan. Pertemuan antara penjual dan pembeli menimbulkan transaksi jual beli.

Sebagaimana pada pasar tradisional Waworoda Jaya juga sama seperti pasar tradisional lainnya di mana banyak jenis dagangan yang di jual di pasar ini bukan hanya terkait sayur tetapi juga terdapat pakaian, buah-buahan, sembako, ikan, perabotan dan lain-lain. Peranan pasar tradisional Waworoda Jaya berdasarkan teori yang di gunakan ada 4 yang berkaitan dengan peran pasar yaitu:

a. Peranan pasar tradisional untuk produsen

Pasar tradisional memberikan peluang untuk produsen dalam memepkenalkan produknya ke masyarakat yang berkunjung ke pasar untuk berbelanja keperluan mereka untuk kebutuhan sehari-hari. Pasar tradisional ini juga menjadi tempat untuk pedagang membuat produk yang akan mereka dagangkan seperti gado-gado, gorengan, mie ayam dan sekaligus menjadi tempat untuk pedagang mendapatkan bahan-bahan yang di butuhkan untuk membuat produk yang akan mereka dagangkan itu. Hal ini benar adanya dengan di buktikan dari hasil penelitian hasil wawancara yang telah di lakukan kepada ibu Tijah pedagang di pasar tradisional Waworoda Jaya, bahwa beliau sangat antusias dan memanfaatkan fasilitas yang di sediakan oleh pemerintah desa ini, perekonomian beliau bisa terbantu dari yang sebelumnya tidak memiliki pekerjaan hanya sebagai ibu rumah tangga sekarang sudah mempunyai pendapatan sendiri dan meningkatkan ekonomi keluarganya.

b. Peranan pasar tradisional untuk konsumen

Di pasar tradisional ini banyak menyediakan keperluan yang di butuhkan seperti sandang dan pangan. Memudahkan konsumen dalam memilih keperluan apa yang mereka butuhkan. Pengamatan yang peneliti lakukan terbukti kebenarannya dengan hasil wawancara yang telah di lakukan kepada salah satu pembeli yang memanfaatkan pasar tradisional untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari, wawancara kepada ibu tika beliau menjelaskan bahwa yang berlatar belakang ekonomi lemah tentunya tidak mampu berbelanja di pasar modern karena harganya jauh lebih mahal dari pada di pasar tradisional seperti pada pasar tradisional waworoda jaya ini, terus kualitasnya juga bagus, jadi dengan adanya pasar ini bisa membantu mengurangi pengeluaran. Akses menuju pasar ini pun sudah bagus dan di aspal bisa di tempuh dengan menggunakan motor dan juga mobil, letak pasarnya juga di pinggir jalan poros memudahkan masyarakat untuk menemukan pasar ini.

c. Penanan pasar untuk sumber daya

Dari adanya pasar tradisional waworoda jaya ini ada beberapa sumber daya manusia yang terselamatkan dan memiliki pendapatan lebih dari adanya pasar tradisional waworoda jaya ini seperti tukang pikul/angkutan bernama Sugi, menyatakan bahwa ia mendapatkan pendapatan yang lebih pada satu minggu 2 kali dengan menawarkan jasa kepada pedagang di pasar tradisional ini.

d. Pembangunan

Peran pasar tradisional bagi pembangunan yaitu melalui pajak dan retribusi pengelola mampu membangun tempat bangunan pasar yang lebih baik dan membantu pembangunan daerah. Berdasarkan hasil observasi peneliti juga melihat langsung pemungutan uang retribusi dan iuran kebersihan yang di berlakukan di pasar tradisional Waworoda Jaya. Terlihat bahwa pedagang telah menyetujui kesepakatan akan pungutan-pungutan yang di berlakukan di pasar tradisional waworoda jaya ini. Karena tidak mendapat anggaran langsung dari pemerintah untuk perbakan ataupun pengembangan, maka jasa pengelola dan pelayanan pasar merupakan hal penting dalam meningkatkan pengembangan pasar tradisional, jika pasar tradisional tidak berjalan dengan baik, maka akan berpengaruh terhadap pemasukan APBD dan juga berdampak pada pengembangan pasar itu sendiri.

2. Bagaimana dampak kesejahteraan sebagai dampak yang di perankan oleh pasar tradisional.

Tingkat kesejahteraan yang di maksud pada teori yang di gunakan bahwa kesejahteraan itu dapat di lihat dari tiga kerangka fikir

1) Peningkatan Kesempatan Kerja

Kesempatan kerja mengandung pengertian besarnya ketersediaan usaha produksi untuk memperkerjakan tenaga kerja yang di butuhkan dalam proses produksi, yang dapat berarti lapangan pekerjaan yang ada dari suatu saat dari

kegiatan ekonomi. Kesempatan kerja dapat tercipta apabila terjadi permintaan tenaga kerja di pasar tenaga kerja. Dalam hal ini pada pasar tradisional Waworoda Jaya kesempatan kerja atau peluang kerja bagi masyarakat sangat beragam bisa bekerja menjadi pedagang di pasar, bisa menjadi petugas parkir, bisa menjadi petugas kebersihan, dan lain-lain, dengan kata lain peluang kerja di pasar tradisional ini masih terbuka luas untuk masyarakat. Berdasarkan hasil penelitian yang telah di lakukan peneliti menemukan adanya masyarakat yang memang memanfaatkan adanya pasar tradisional Waworoda Jaya untuk bekerja sampingan di pasar tradisional ini sebagai petugas parkir, tukang angkut/pikul, dan petugas kebersihan untuk menambah pendapatan perekonomian mereka.

2) Menyediakan Sarana dan Prasarana

penyediaan sarana dan prasarana di lakukan oleh pemerintah desa untuk menujung kesejahteraan masyarakat yang juga memanfaatkan keberadaan pasar tradisional ini untuk memenuhi kebutuhan hidup. Berdasarkan hasil penelitian di pasar tradisional sarana dan prasarananya telah di sediakan dan terjamin, penyusunan sarana dan prasarana di pasar juga telah di sesuaikan dengan jenis dagangan pedagang agar pasar terlihat rapi dan nyaman saat pengunjung datang untuk berbelanja ke pasar.

3) Penurunan Kemiskinan

Dengan adanya Pasar tradisional mensejahteraan

masyarakat khususnya masyarakat Waworoda Jaya yang berlatar belakang ekonomi lemah, karena hampir semua kebutuhan pokoknya bisa terpenuhi di pasar ini, dan banyak masyarakat yang menggantungkan hidupnya dengan berjualan. Berdasarkan hasil penelitian di temukan bahwa ada beberapa masyarakat yang memang memanfaatkan pasar tradisional ini, masyarakat yang tadinya hanya sebagai ibu rumah tangga saat ini bisa mendapatkan penghasilan dari hasil berdagang di pasar dengan demikian bisa di katakan bahwa masyarakat mengalami penurunan kemiskinan atau mengalami tingkat pendapatan yang lebih dari sebelumnya.

Dari observasi dan wawancara bersama beberapa masyarakat yang memanfaatkan keberadaan pasar ini

3. Implikasi Penelitian

Penelitian ini berimplikasi terhadap pandangan masyarakat dan pemerintah terhadap pasar tradisional. Pasar tradisional ternyata mampu memberikan dampak kesejahteraan terhadap masyarakat di sekitarnya, tetapi dampak tersebut harus di tunjang oleh kebijakan pemerintah dalam hal prasarana dan kebijakan lainnya. Selain pemerintah masyarakat juga harus memiliki motivasi yang baik menjaga ekosistem pasar tradisional.

Mekanisme Pasar Tradisional Waworoda Jaya Perspektif Ekonomi Islam

Jual beli merupakan suatu bentuk perjanjian antara penjual dan pembeli untuk memindahkan hak milik melalui proses pertukaran, jual beli merupakan salah satu kebutuhan dalam hidup manusia sehingga manusia tidak dapat hidup tanpa kegiatan jual beli. Pada dasarnya jual beli

di perbolehkan dalam agama islam asal sesuai dengan aturan islam. Jual beli di perbolehkan menurut syariat islam sesuai dalam firman allah dalam surah An-Nisa ayat 29:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ
إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِنْكُمْ وَلَا تَقْتُلُوا
أَنْفُسَكُمْ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا

Artinya: "Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang berlaku dengan suka sama-suka di antara kamu. Dan janganlah kamu membunuh dirimu; sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu," (QS An Nisa: 29).

Dalam traktiknya pasar tradisional waworoda jaya telah memenuhi mekanisme pasar dalam ekonomi islam sebagaimana pasar tradisional ini telah memperhatikan hal-hal sebagai berikut:

1. kehalalan produk, barang dagangan merupakan instrument penting dalam aktifitas perdagangan, barang-barang yang ada di pasar merupakan instrument yang di gunakan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat. Dari hasil pengamatan terhadap jenis-jenis produk yang di jual di pasar tradisional Waworoda Jaya, peneliti dapat menyimpulkan bahwa barang yang di jual oleh para pedagang di pasar adalah barang yang dalam hukum islam di perbolehkan.
2. Kebersihan, Islam mengajarkan kebersihan di segala aspek kehidupan termasuk dalam berdagang. Barang dagangan yang baik adalah barang dagangan yang halal dan baik (bersih dan sehat). makanan yang halal meliputi cara memperolehnya. Makanan yang baik belum tentu halal tetapi makanan yang halal sudah pasti baik. Seperti contoh barang baik tetapi

tidak halal adalah buah-buahan, daging dan lain sebagainya yang di dapat dari hasil pencurian dan kejahatan lainnya, hukum makanan tersebut akan menjadi haram karena di peroleh dari jalan yang di larang agama. Barang-barang dagangan yang diperjual belikan di pasar tradisional waworoda jaya sangat terjaga kebersihannya hal tersebut di buktikan dengan ketersediaannya rumah makan untuk berjualan. Akan tetapi ada beberapa pedagang, terutama pedagang sayur mayor yang masih meletakkan barang dagangannya langsung atas tanah beralaskan terpal, yang mengakibatkan barang mereka rentan terkena kotoran. Aspek kebersihan sangatlah penting guna menunjang kenyamanan para pembeli di pasar. islam mengajarkan untuk senantiasa menjaga kebersihan lingkungan. Kebersihan di area bagian dalam dan luar pasar waworoda jaya di jaga karena pedagang sudah timbul kesadaran untuk bersama-sama menjaga lingkungan pasar. pengelola pasar juga melakukan pembersihan di area pasar setelah semua pedagang selesai merapikan dagangannya.

3. Alat timbang, alat timbang merupakan intrumen pendukung dalam transaksi jual beli. Alat-alat ini memiliki peranan yang penting untuk mengetahui jumlah, berat, dan ukuran barang yang di perjual belikan. Para pedagang hendaknya benar-benar memperhatikan dan berhati-hati dalam menggunakan alat-alat tersebut sehingga tidak terjadi hal-hal yang merugikan baik itu pedagang maupun pembeli. Hal ini benar adanya di pasar tradisional waworoda jaya Para pedagang menerapkan kejujuran dalam menimbang, dan menghitung Proses tersebut di lakukan secara transparan dan di saksikan langsung oleh pembeli sehingga hal tersebut membuat pelanggan percaya, bahkan ada beberapa pedagang di pasar Waworoda Jaya yang melebihi timbangannya

demi menjaga kepercayaan pelanggannya.

4. Etika berbisnis pedagang Jujur, kejujuran merupakan prinsip yang sangat di tekankan dalam islam, kejujuran dalam perdagangan akan meningkatkan kepercayaan konsumen yang akhirnya akan berdampak baik pada penghasilan yang di dapatkan. Pedagang di pasar Waworoda Jaya selalu memberikan informasi yang jelas terkait barang dagangannya kepada para pembeli tanpa menutupi aib barang, transparan dalam menimbang, membuang barang yang telah busuk.
5. Tidak melakukan menimbunan barang untuk mendapatkan keuntungan lebih besar. Di pasar tradisional waworoda jaya pedagang tidak ada yang melakukan penimbunan barang, ketika ada kelangkaan barang di pasar tetap tersedia namun memang harganya yang melonjak naik.

5. Kesimpulan

Setelah melakukan serangkaian pembahasan dan analisis dari penelitian peran pasar tradisional dalam meningkatkan ekonomi masyarakat dapat disimpulkan bahwa:

1. Peran pasar antara lain:
 - a. Dapat memperkenalkan barang dengan cara lalu lintas barang yang di perdagangkan bahkan dari kota ke desa.
 - b. Pasar tradisional di desa adalah salah satu sumber produk yang di buat di tempat tersebut. Produk yang di hasilkan adalah produk sederhana yang terdiri dari makanan jadi seperti gado-gado, mie ayam, jamu.
 - c. Sumber mendapatkan produk/ kebutuhan di desa sandang dan pangan. Peran tersebut berbeda dengan pasar modern. Di kota yang hanya menyiapkan kebutuhan-kebutuhan tertentu. Bagi orang desa pasar

tradisional merupakan pusat dari segala sumber kebutuhan.

- d. Peran pasar tradisional bagi pembangunan yaitu melalui pajak dan retribusi pengelola mampu membangun tempat bangunan pasar yang lebih baik dan membantu pembangunan daerah.

2. Mekanisme Pasar Tradisional Waworoda Jaya Perspektif Ekonomi Islam

Pedagang di pasar tradisional telah memenuhi mekanisme pasar di mana pedagang telah memperhatikan kehalalan, produk mereka, sangat memperhatikan kebersihan dagangan mereka, melakukan transparan dalam pmenimbang barang dagangan, tidak menutupi kecacatan pada produk, jujur dalam penimbangan untuk menjaga kepercayaan pembeli, tidak melakukan tindakan penimbunan barang yang merugikan pihak pembeli untuk mendapatkan keuntungan, justru ketika terjadi kelangan produk, di pasar tradisional ini selalu tersedia walaupun harganya yang relative agak mahal dari harga normalnya.

Daftar Pustaka

- Alexandro, R., Uda, T., & Selvi. (2021). The role of traditional markets in improving the community's economy amid the covid 19 pandemic, Palangka Raya. Budapest International Research and Critics Institute-Jurnal (BIRCI-Jurnal), 4(3), 1.
- Angkasawati, & Milasari, D. (2021a). Pengembangan pasar tradisional dalam meningkatkan minat pengunjung di pasar tradisional Boyolangu Kec. Boyolangu Tulungagung. Jurnal Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik, 14(1), 3.
- Angkasawati, & Milasari, D. (2021b). Pengembangan pasar tradisional dalam meningkatkan minat pengunjung di pasar tradisional Boyolangu KEC. Boyolangu Tulungagung. Jurnal Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik, 14(1), 5.
- Candrawati, A. . K. S. (2014). Pasar modern danpasar tradisional dalam gaya hidup masyarakat di Kabupaten Tabanan, Provinsi Bali. Jurnal.Untag-Sby.Ac.Id, 4.
- Fadli, M. R. (2021). Memahami desain metode penelitian kualitatif. Humanika, Kajian Ilmiah Mata Kuliah Umum, 21(1), 44.
- Firdaus, M. (2019). Penerapan etika bisnis dalam melakukan transaksi penjualan di pasar tradisional kota langsa menurut perspektif etika bisnis islam. Al-Muamalah Jurnal Hukum &ekonomi Syariah, IV(1), 5.
- Haniatunnisa, S. (2022). Implementasi hukum ekonomi syariah pada pasar tradisional. Jurnal Pendidikan Dan Konseling, 4(5), 6.
- Idris, M. ikram, & Nur, M. J. (2016). Peranan pasar tradisional dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat (studi kasus pada pasar pa'baeng-baeng di kecamatan tamalate kota makassar). Jurnal Ekonomi Balance Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, 12(2), 3–4.
- Jack, D. S., & Novy, D. (2018). Market potential and global growth over the long twentieth century. Jurnal of International Economics, 114, 1.
- Muhamad Iman A. Ketjil, Vecky A.j Masinambow, J. S. (2022). Peran pasar tradisional dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di kecamatan bolang itang timur kabupaten bolaang mongondow utara. Jurnal Berkala Ilmu Efisiensi, 22, 3.
- Prastiyanti, E. (2023). peranan pasar tradisional dalam meningkatkan kesejahteraan pedagang sayur dalam perspektif ekonomi islam (Studi Pada Pasar Tradisional Sendang Agung Kabupaten Lampung Tengah). Jurnal

- Ekonomi Syariah, 5(1), 69.
- Rijali, A. (2018). Analisis data kualitatif. *Alhadharah Jurnal Ilmu Dakwah*, 17(33), 94.
- Qalbi, A. U., Awali, H., Stiawan, D., & Devy, H. S. (2023). penerapan prinsip-prinsip ekonomi syariah pada pasar tradisional di indonesia. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 2(1), 1.
- Rahayu, A. E., & Athoillah, M. A. (2022). Peran pasar dalam distribusi sumber daya perspektif ekonomi syariah. *Jurnal Iqtisaduna*, 8(2), 4–5.
- Rosaliza, M. (2015). Wawancara, sebuah interaksi komunikasi dalam penelitian kualitatif. *Jurnal Ilmu Budaya*, 11(2), 1.
- Syukria, A. (2023). Potensi pasar tradisional dalam peningkatan ekonomi masyarakat. *Jurnal Informatikan Ekonomi Bisnis*, 5(2), 1
- Tindangen, M., Engka, daisy s. ., & Mauran, patric c. (2020). peran perempuan dalam meningkatkan ekonomi keluarga (studi kasus: perempuan pekerja sawah di desa lemah barat kecamatan tombabiri timur kabupaten minahasa). *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 20, 4.
- Wahdania, H. (2020). Potensi pasar tradisional dalam meningkatkan ekonomi masyarakat menurut perspektif ekonomi islam (studi kasus pasar cekeng di kab. Bulukumba). *Jurnal Ekonomi Islam*, 3(1), 1.
- Yovita, T. I. dan I. (2014). Analisis sumber modal pedagang pasar tradisional di kota pekanbaru. *Jurnal Ekonomi*, 22(1), 1–2.

